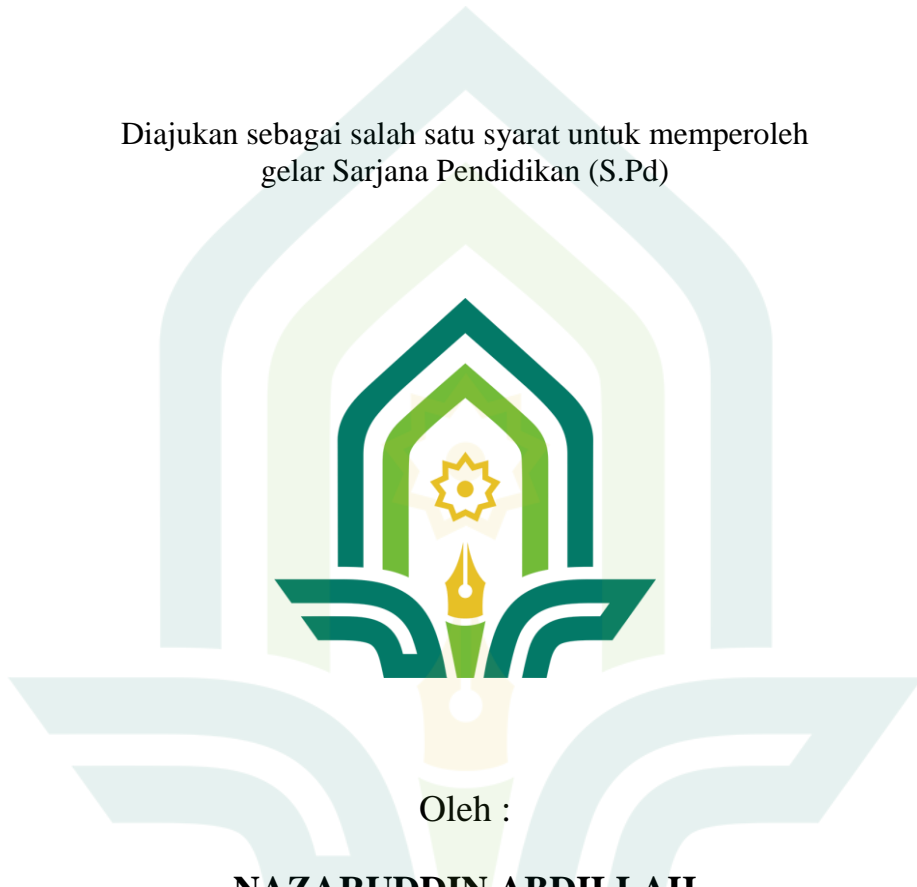


**ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH
IBTIDA'YAH WALISONGO KRANJI 01
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

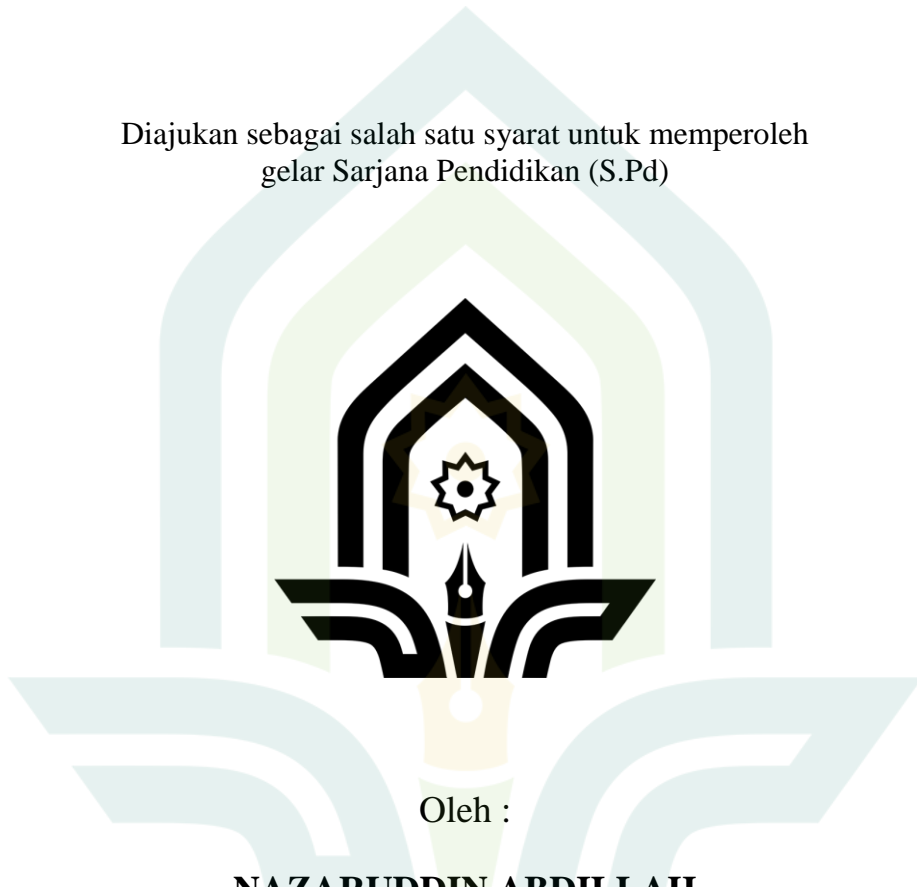
NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM. 2319200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH
IBTIDA'YAH WALISONGO KRANJI 01
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM. 2319200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURROHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazaruddin Abdillah

NIM : 2319200

Judul : **"ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUN KABUPATEN PEKALONGAN"**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024



NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM. 2319200

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
di-Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nazaruddin Abdillah

NIM : 2319200

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah


Judul : Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di MI
Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 11 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. FATLASUF FADLI, M.S.I
NIP. 198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen KabupatenPekalongan
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NAZARUDDIN ABDILLAH**

NIM : **2319200**

Judul : **ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI MI WALISONGO KRANJI 01
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 diruang Meeting 201 gedung FTIK lantai 1 pada pukul 08-00 s/d 11.00 WIB dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. AGUS KHUMAEDY, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

DICKY ANGGRIAWAN N, M.Kom.

NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. MOH. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

”Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan banyak kenikmatann, rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya yang telah merawat, membesarkan, serta memberikan kasih sayang yang sangat tulus kepada saya yaitu Bapak Mustakhirin dan Ibu Jamilah.
2. Adek-adek saya tercinta dan yang paling saya sayangi yaitu Danial Hakam Salafi dan Jihan Talita Ulfa.
3. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd. M dan Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Segenap *Civitas* Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu dan juga pengalamannya.
6. Bapak Ni’amil Hida, S.H.I. selaku kepala madrasah beserta jajaran guru MI Walisongo Kranji 01 yang selalu mendukung penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI Angkatan 2019, yang bersama-sama berjuang untuk mewujudkan cita-cita.
8. Teman–teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PGMI angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan semangat.
9. Ainaul Mardhiyah dan juga keluarganya yang menjadi support system dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta, Gembeng Corporation, Rekan-Rekanita PR IPNU dan IPPNU Desa Ambokembang serta PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Kedungwuni yang sudah memberikan support dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, semoga diberi kebahagiaan, kesehatan, serta kesuksesan dunia dan akhirat.
11. Almameterku tercinta yang saya banggakan yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTTO

وَابْتِغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”



ABSTRAK

Abdillah, Nazaruddin. 2024. “*Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*”. Skripsi Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci: Asesmen Diagnostik, Implementasi, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan kurikulum merdeka yang masih baru. Pengadaan kurikulum baru ini pun juga berbuntut dengan kemunculan program baru yaitu kebijakan pengadaan asesmen diagnostik. Suatu kegiatan yang baru pasti menimbulkan suatu problematika terhadap implementasinya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bertujuan mengadakan penelitian terhadap asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida’iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta Bagaimana problematika asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida’iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menjelaskan asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida’iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat asesmen diagnostik dalam implmentasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida’iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur, adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi asesmen diagnostik di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni melalui tahapan-tahapan, diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang mengacu kepada buku panduan pembelajaran dan asesmen. Adapun problematika yang terjadi dalam implementasi asesmen diagnostik di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni antara lain kurangnya pengetahuan dan kerjasama pendidik, kesulitan pendidik dalam menyusun modul ajar dan kondusifitas peserta didik serta evaluasi pelaporan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan semangat yang selalu berkobar serta do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., dan Bapak Dimas Setiaji Prabowo selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya. Serta segenap *civitas* akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengalaman serta ilmunya.
6. Bapak Muhammad Ni'amil Hida, S.H.I, selaku kepala madrasah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Segenap jajaran guru dan staff MI Walisongo Kranji 01 kedungwuni yang telah memberikan penjelasan dan data-data yang diperlukan serta motivasi bagi penulis.
8. Bapak, Ibu, saudara/i dan keluarga yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Rekan dan Rekanita Pimpinan Anak Cabang serta Pimpinan Ranting yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ainaul Mardhiyah se-keluarga, serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin...

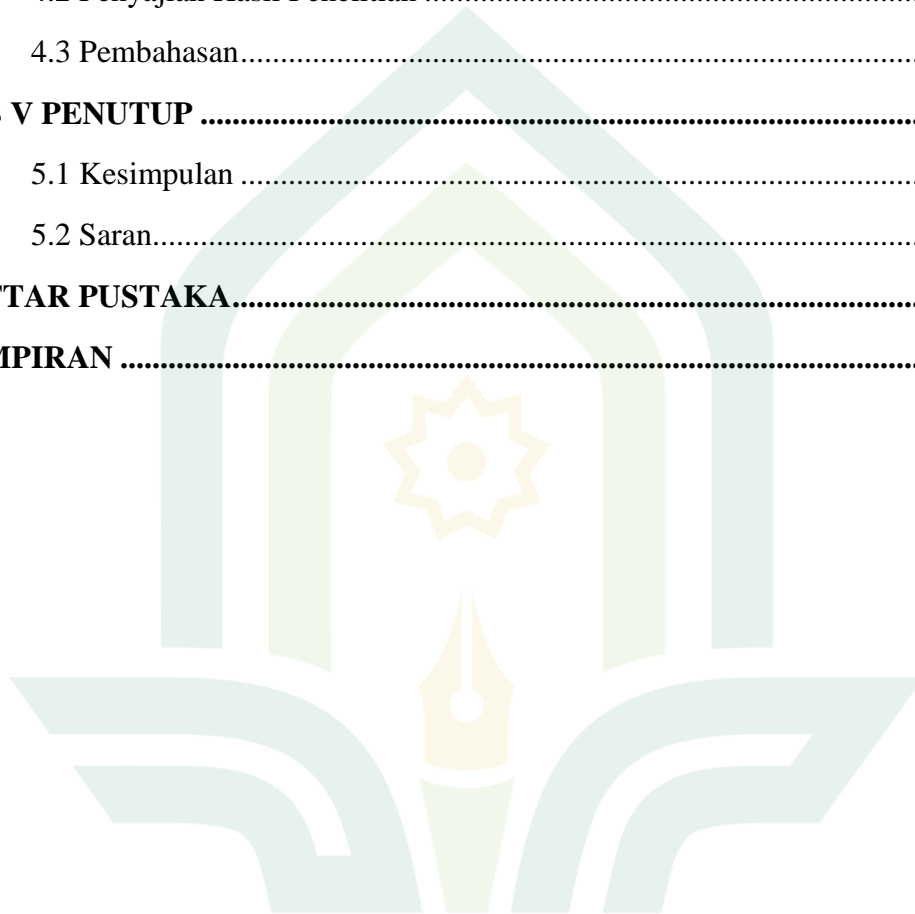
Pekalongan, 11 Juli 2024

NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM. 2319200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Deskripsi Teori	13
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	23
2.3. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian.....	31

3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.....	43
4.2 Penyajian Hasil Penelitian	50
4.3 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru	46
Tabel 4.2 Daftar Data Siswa	48
Tabel 4.3 Daftar Saprasi Bangunan/Ruangan	49
Tabel 4.4 Daftar Benda Inventaris	50
Tabel 4.5 Daftar Saprasi Perabotan Lainnya	50



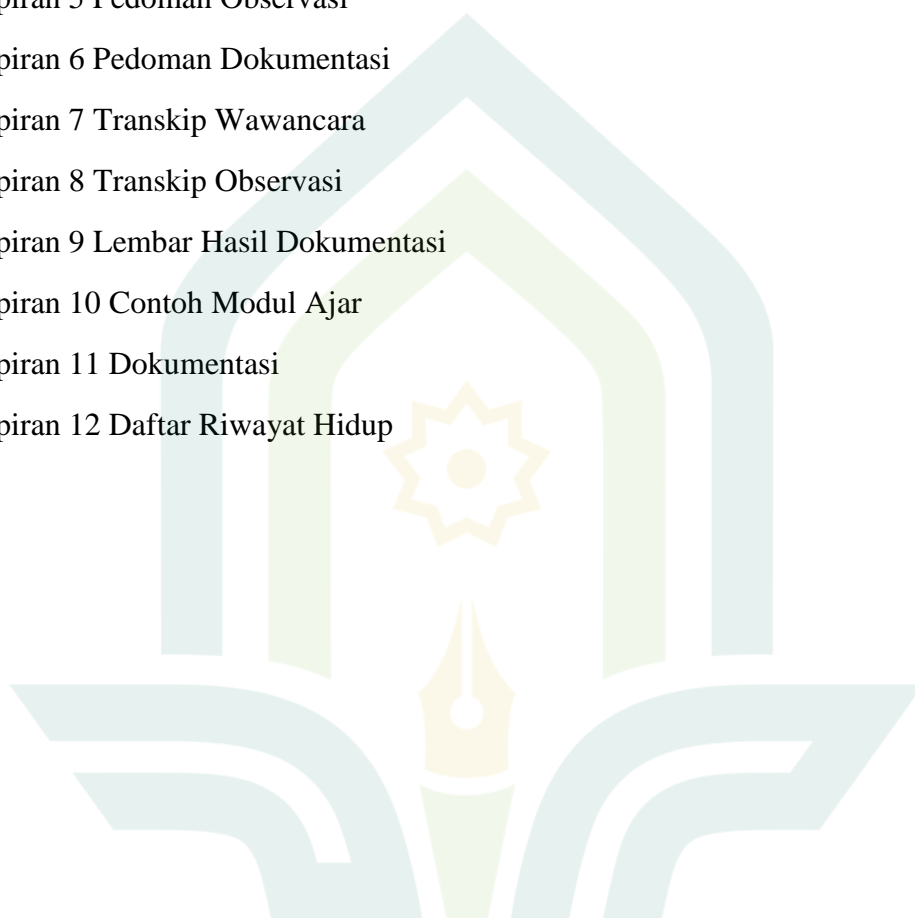
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	28
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Transkrip Observasi
- Lampiran 9 Lembar Hasil Dokumentasi
- Lampiran 10 Contoh Modul Ajar
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum dipandang sebagai segala kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya kurikulum, sistem pendidikan akan menjadi tidak teratur (Lubis, 2022: 394-401). Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan penilaian hasil belajar (Wulan, 2010). Dalam konteks pendidikan, penilaian diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, dan hasil belajar siswa selama program pendidikan (Suwandi, 2010: 9). Penilaian biasanya lebih menekankan pada hasil, jadi meninjau ke belakang atau melihat hal yang sudah dilakukan, sedangkan asesmen melibatkan penilaian, proses belajar, sekaligus melihat potensi ke depan perorangan siswa (Rustaman, 2007). Asesmen merupakan metode pengumpulan data yang bisa digunakan untuk membuat keputusan mengenai siswa, kurikulum dan program serta kebijakan bagian dalam pendidikan.

Menurut Aziz dan Lubis (2023: 10-19) selama pandemi Covid-19 terdapat berbagai permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memulihkan proses pembelajaran yaitu dengan pembaruan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka. Alimuddin (2023: 67-75) juga mengemukakan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan

alternatif dalam mengatasi permasalahan belajar selama pandemi, masa sekarang dan akan datang. Perubahan kurikulum ini juga diharapkan terjadi dalam pendidikan yang berprioritas untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan (Indarta dkk., 2022: 3011-3024).

Kurikulum Merdeka didesain lebih sederhana dan fleksibel sesuai dengan namanya yang disebut dengan istilah “Merdeka Belajar”, yaitu guru dan sekolah diberi kebebasan dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik. Melalui konsep merdeka pada Kurikulum diharapkan menjadi dorongan kepada peserta didik bisa bereksplorasi terhadap pengetahuannya agar terbentuk kepribadian yang mandiri (Vhalery dkk., 2022: 185-201). Guru juga diberi kebebasan dalam merencanakan penilaian pembelajaran. Melalui penilaian pembelajaran, guru dapat memperoleh informasi secara keseluruhan terkait hasil maupun proses pembelajaran, sehingga bisa memantau perkembangan belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran ditentukan oleh tiga komponen yaitu guru, materi ajar dan peserta didik. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan sangat penting (Indah, 2017: 1). Sedangkan dalam metode pembelajaran terdapat sistem yang meliputi tiga bagian pokok, yaitu merancang, melaksanakan, dan mengerjakan evaluasi agenda pembelajaran. Ketiga bagian tersebut saling berhubungan dan bersangkutan dalam meraih tujuan pembelajaran. Melalui rancangan evaluasi, perkembangan program

pembelajaran yang telah dilaksanakan bisa diketahui (Borualogo, Kusdiyati, Susandari, Sirodj, 2017).

Sebelum guru merancang pembelajaran, terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik terhadap peserta didik. Asesmen diagnostik bisa dilaksanakan pada pembukaan tahun pelajaran, pada pembukaan lingkup materi, sebelum merencanakan modul ajar secara mandiri (Perbukuan Kemendikbudristek, 2021) dimana hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan dan kelemahan peserta didik supaya guru bisa merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan serta karakteristik peserta didik (Kizi & Shadjalilovna, 2022: 34-38). Perihal ini sejalan dengan Ardiansyah dkk (2023: 8-13) bahwa hasil dari asesmen diagnostik bisa menjadi acuan dasar bagi guru untuk membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Hal ini menandakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik dan pembelajaran mempunyai hubungan yang tersistematis dan kelindan. Untuk itu, penilaian hasil peserta didik harus dirancang dengan baik dan benar untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka.

Pada dasarnya, setiap aspek penilaian mempunyai potensi kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Brookhart dan Harris (2018) kekuatan penilaian diri terletak pada proses internal yang terjadi dalam diri peserta didik tentang kekurangan yang dimiliki untuk dapat ditindaklanjuti. Selain itu, peserta didik memungkinkan untuk menarik kesimpulan tentang kualitas kemampuan diri sehingga mampu memberikan

energi positif yang kuat terhadap kemajuan belajar. Lebih lanjut Hettie dalam Harris dan Brown mengungkapkan, jika penilaian diri peserta didik diselaraskan dengan kriteria dan standar kurikuler, maka dapat memberikan banyak kebebasan dan kemandirian dalam lingkungan belajar. Peserta didik mempunyai potensi kekuatan untuk mempercepat kemajuan belajar, sebab mereka tidak harus menunggu *feedback* (umpan balik) dari guru serta dapat merancang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.

Menurut Black, Wiliam, dan Hettie (Davision, 2021: 33-34) Literasi penilaian merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik di kelas, khususnya kemampuan guru untuk mengumpulkan, menafsirkan, dan menggunakan berbagai informasi penilaian untuk membantu peserta didik dalam memantau dan mengevaluasi kebutuhan belajar mereka, menetapkan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dan menggunakan umpan balik dari guru dan teman untuk meningkatkan pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa mencapai kemajuan secara maksimal, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Namun kenyataannya, pembelajaran tidak selalu efektif. Tidak semua siswa dapat mencapai kemajuan secara maksimal dalam proses belajarnya (Ani Rusilowati, 2015: 1). Dalam proses belajar-mengajar, guru sering menghadapi masalah adanya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, guru sering menghadapi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. Menurut Burton

yang dikutip oleh Abin Syamsuddin seseorang diduga mengalami masalah atau kesulitan belajar, apabila peserta didik tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu, dalam batas waktu tertentu (Abin, 2009: 307-308). Keterampilan guru menyampaikan materi ajar yang kurang memadai menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Selain itu materi ajar yang sulit, terlalu mudah atau kurang variatif dapat mendorong menurunnya konsentrasi peserta didik (Abin, 2009: 324).

Guru sebagai praktisi penilaian harus memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait literasi penilaian, dengan kemampuan tersebut guru dapat menghasilkan penilaian yang berkualitas. Stiggins (Looney, dkk, 2018: 442-67) menjelaskan, literasi penilaian merupakan pengetahuan dan keterampilan tentang penilaian yang harus dikuasai oleh guru untuk menginterpretasikan dan menginformasikan hasil belajar, timbal balik, memandu pembelajaran peserta didik, serta pelaporan hasil belajar peserta didik. Literasi penilaian melibatkan pemahaman guru bagaimana cara untuk menghasilkan prestasi melalui serangkaian tes, kemampuan untuk menayakan dan mengkritik tes atau penilaian, dan data yang dihasilkan.

Tantangan implementasi kurikulum prototipe 2022 terutama pada inti dari proses pendidikan, yakni pembelajaran. Salah satu perubahan proses pembelajaran adalah pada sistem evaluasi atau penilaian. Penilaian pada kurikulum prototipe 2022 mengutamakan proses diagnostik asesmen untuk aspek kognitif dan non kognitif. Asesmen diagnostik kognitif akan fokus pada pengukuran struktur (Sun & Suzuki, 2013: 604). Asesmen diagnostik kognitif

mengacu pada seperangkat prosedur diagnostik yang didasarkan secara kognitif yang mencoba menunjukkan kekuatan dan kelemahan siswa dalam kaitannya dengan struktur pengetahuan dan keterampilan pemrosesan mereka (Lee & Sawaki, 2009: 172-189). Berbeda dengan asesmen non kognitif yang bertujuan mengetahui kesiapan siswa baik secara emosional maupun psikologis dalam menerima pembelajaran (Hati, 2021: 70). Proses ini berfokus pada identifikasi kemampuan peserta didik dalam pemahaman teks dan logika. Metode ini sebenarnya sudah diaplikasikan pada kurikulum sebelumnya, akan tetapi khusus untuk kurikulum baru, penilaian lebih banyak menitikberatkan pada pengembangan proyek yang diterapkan lintas mata pelajaran.

Perubahan prosedur penilaian tersebut tentu membutuhkan penyesuaian dari para guru serta berbagai atribut pendukung. Proses ini tentu bukan hal yang mudah bagi guru untuk mengaplikasikannya secara komprehensif. Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam proses penilaian ini diantaranya adalah penyesuaian materi, penyusunan rancangan, pengembangan instrumen, metode pelaksanaan dan juga tindak lanjut penilaian. Sedangkan tantangan terbesar berdasar hasil studi awal adalah pada bagian pengembangan instrumen asesmen diagnostik. Pada bagian ini guru harus secara terstruktur memahami konsep dasar, teori pengembangan instrumen serta praktik pemanfaatan instrumen asesmen diagnostik (Sufyadi, 2021: 1). Tak hanya guru saja, kepala sekolah dan juga orang tua menjadi faktor kuat sebagai

penunjang keberhasilan pendidikan. Maka dari itu kepala sekolah, guru, dan orang tua harus bisa bekerjasama guna mencapai tujuan pendidikan.

Hakikatnya pekerjaan guru sama dengan pekerjaan dokter. Seorang dokter akan berusaha mencari tahu penyebab penyakitnya dan akan memberikan obat sesuai dengan penyakit yang diderita oleh pasien tersebut, usaha dokter dengan cara pemeriksaan secara intensif itulah yang dinamakan diagnosis. Dengan adanya hal tersebut, peneliti mengaitkan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian diagnostik yang diharapkan setelah mengetahui kekurangan peserta didik dalam pembelajaran maka akan mendapatkan penyelesaian apa yang tepat agar mencapai nilai ketuntasan (Widdiharto, 2008:5). Menyampaikan tes diagnostik berguna untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, termasuk kesalahan pemahaman konsep, sedangkan tes sumatif diberikan diakhir suatu pelajaran untuk menentukan keberhasilan belajar siswa (Suwanto, 2013: 188). Penyelidikan-penyelidikan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa, adalah dengan melakukan observasi, interview, tes diagnostik, atau menggunakan dokumen catatan harian (Ani Rusilowati, 2015: 1). Seperti menurut Stiggins dalam mengartikan asesmen merupakan penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar peserta didik (Wulan, 2007). Penilaian yang dilakukan harus bisa membantu peserta didik dalam belajar, guru harus dapat mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Hal tersebut karena penilaian diagnosis dapat mengidentifikasi suatu masalah atau hal sulit yang dialami oleh peserta didik dan juga merencanakan tindak lanjut berupa

upaya-upaya yang dilakukan untuk memecahkan sesuai masalah atau kesulitan yang telah teridentifikasi (Depdiknas). Asesmen diagnostik membantu mengidentifikasi masalah atau kondisi yang terjadi oleh setiap individu. Dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat, asesmen dapat membantu guru dalam mengenali gangguan kesehatan mental, gangguan perilaku, gangguan belajar, dan kondisi medis lainnya. Identifikasi yang merupakan langkah pertama yang penting dalam memberikan perawatan atau intervensi yang sesuai.

Meskipun asesmen diagnostik ini memiliki tujuan yang mulia dan baik, implementasinya di madrasah pasti masih memiliki banyak kendala dan permasalahan karena sifatnya yang masih baru. Salah satu madrasah yang menerapkan asesmen diagnostik ini adalah MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. Madrasah ini beralamatkan di Dukuh Kranji Gang Masjid Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. MI Walisongo Kranji 01 merupakan madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka pertama kali di Kecamatan Kedungwuni bersama dengan MI Walisongo Kranji 01, dalam kurun waktu 2 tahun silam. Pada awal uji coba penerapan kurikulum merdeka, MI Walisongo Kranji 01 hanya menerapkannya di kelas 1 dan 4, namun sekarang sudah merambah ke kelas 2 dan 5, sehingga terdapat 4 rombel yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di madrasah ini. Di madrasah ini penerapan asesmen diagnostik sudah cukup lama dan membuat penulis ingin tahu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasilnya.

Berdasarkan rangkaian penjelasan dan juga permasalahan-permasalahan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Asesmen diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtida’iyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1** Guru mengalami kesulitan dalam penerapan asesmen diagnostik;
- 1.2.2** Guru mengalami kesulitan dengan sistem yang diterapkan pada kurikulum merdeka;
- 1.2.3** Guru membutuhkan pendampingan dan juga pengembangan individual yang berkaitan dengan asesmen diagnostik serta kurikulum merdeka;
- 1.2.4** Kurikulum yang masih baru serta penerapan asesmen diagnostik yang jarang dilakukan membuat sulit guru, siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah dalam pengkajian yang dilakukan. Agar penelitian ini lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Hal ini, peneliti menitikberatkan pada asesmen diagnostik

dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni.

1.4 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

- 1.4.1** Bagaimana asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida'iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2** Bagaimana problematika asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida'iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1** Untuk menjelaskan asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida'iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan;
- 1.5.2** Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat asesmen diagnostik dalam implmentasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtida'iyah Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran terkait pengembangan Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka;
2. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu memberikan pengetahuan guna peningkatan kemampuan dalam mengembangkan kompetensi di madrasah;
3. Sebagai pijakan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asesmen diagnostik dan juga kurikulum merdeka.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini, dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana pengembangan Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian tentang Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dapat digunakan sebagai acuan madrasah guna mengidentifikasi peserta didik.

3. Bagi tenaga kependidikan, pendidik, dan calon pendidik

Mengingat bahwa manajemen pendidikan meliputi siswa, tenaga kependidikan di tiap lembaga, manajemen kurikulum, sarana prasarana, tata usaha, dan tata laksana pendidikan, manajemen anggaran, manajemen lembaga, manajemen hubungan masyarakat dan komunitas pendidikan. Serta asesmen diagnostik ini adalah hal yang masuk dalam salah satu bagian dari manajemen yang patut tertata. Pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di madrasah perlu diketahui tenaga kependidikan, pendidik, dan calon pendidik.

4. Bagi siswa dan orantua

Penelitian ini dapat menjadi acuan mereka untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan asesmen diagnostik dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas IV MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

- 5.1.1 Pelaksanaan asesmen diagnostik pada implementasi kurikulum merdeka di kelas IV MI Walisongo Kranji 01 melalui tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Tahap perencanaan dalam hal ini mencakup kesiapan guru, penyusunan modul ajar yang didalamnya terdapat aktifitas asesmen diagnostiknya. Selanjutnya tahap pelaksanaan, dimana pendidik mempersiapkan sumber belajar, kemudian peserta didik mengerjakan asesmen awal yang di berikan oleh pendidik, tahapan yang terakhir adalah evaluasi atau pelaporan. Dalam tahap pelaksanaan, didalamnya meliputi tahap permulaan, pengembangan serta tahap penyimpulan. Sedangkan dalam tahap evaluasi, MI Walisongo Kranji 01 melaksanakannya dengan alur pendokumentasian kegiatan, dilanjutkan dengan mengolah hasil asesmen dan yang terakhir adalah penyusunan raport.
- 5.1.2 Dalam pelaksanaan asesmen diagnostik pada kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 memiliki beberapa problematika didalamnya.

Problematika yang terjadi disebabkan karena konsep yang baru, jadi banyak para pendidik yang masih awam dengan hal ini. Permasalahan yang peneliti temukan diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan kerjasama pendidik, kesulitan dalam membuat modul ajar, evaluasi atau pelaporan dan tingkat kondusifitas peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MI Walisongo Kranji 01 mengenai “Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah, agar lebih maksimal berperan dalam mengatasi problematika implementasi kurikulum merdeka terutama dalam penerapan asesmen diagnostik dan lebih meningkatkan lagi perannya terutama dalam memantau kinerja pendidik harus lebih detail lagi, serta mengadakan kegiatan yang mendukung berkembangnya penerapan kurikulum merdeka dan juga asesmen diagnostik di MI Walisongo Kranji 01.

5.2.2 Bagi Pendidik

Sebagai tenaga pendidik harus selalu konsisten dan semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, selalau berpikir kreatif

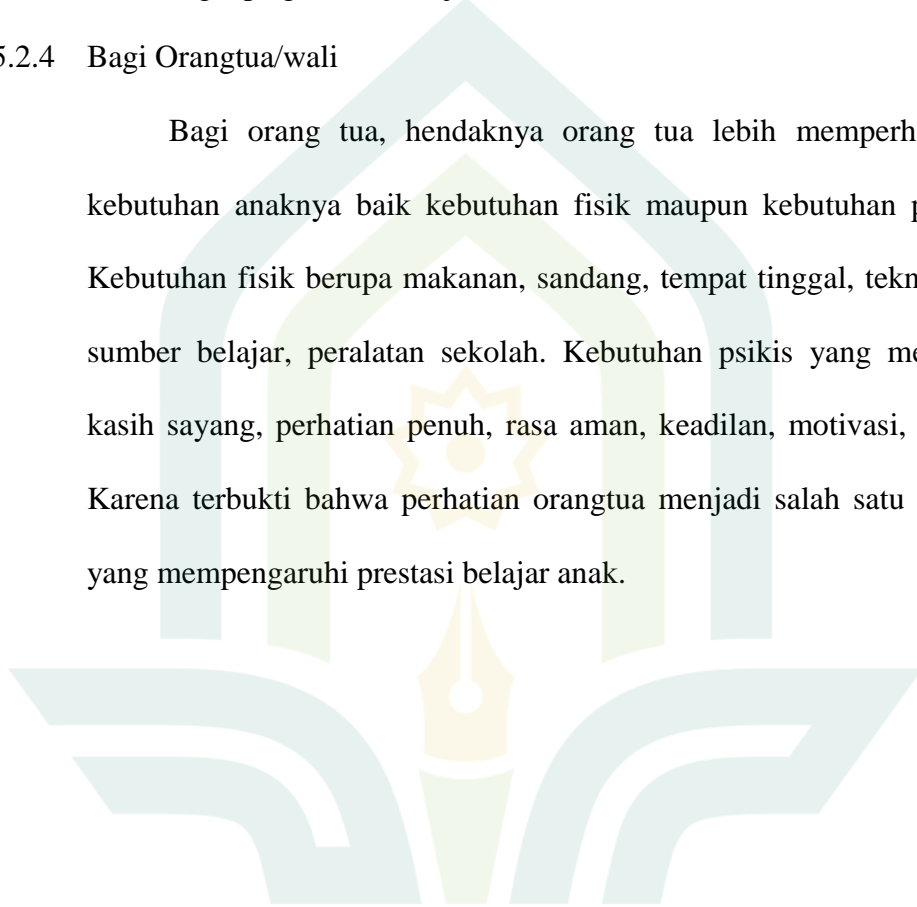
dan inovatif dalam mengendalikan perubahan, serta meningkatkan kinerja dan kedisiplinan untuk mencapai tujuan pendidikan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan membahas tema yang sama dengan peneliti agar merealisasikan observasi dan dokumentasi yang lebih lengkap agar bisa menjadi contoh madrasah lain.

5.2.4 Bagi Orangtua/wali

Bagi orang tua, hendaknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Kebutuhan fisik berupa makanan, sandang, tempat tinggal, teknologi, sumber belajar, peralatan sekolah. Kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, perhatian penuh, rasa aman, keadilan, motivasi, religi. Karena terbukti bahwa perhatian orangtua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak.



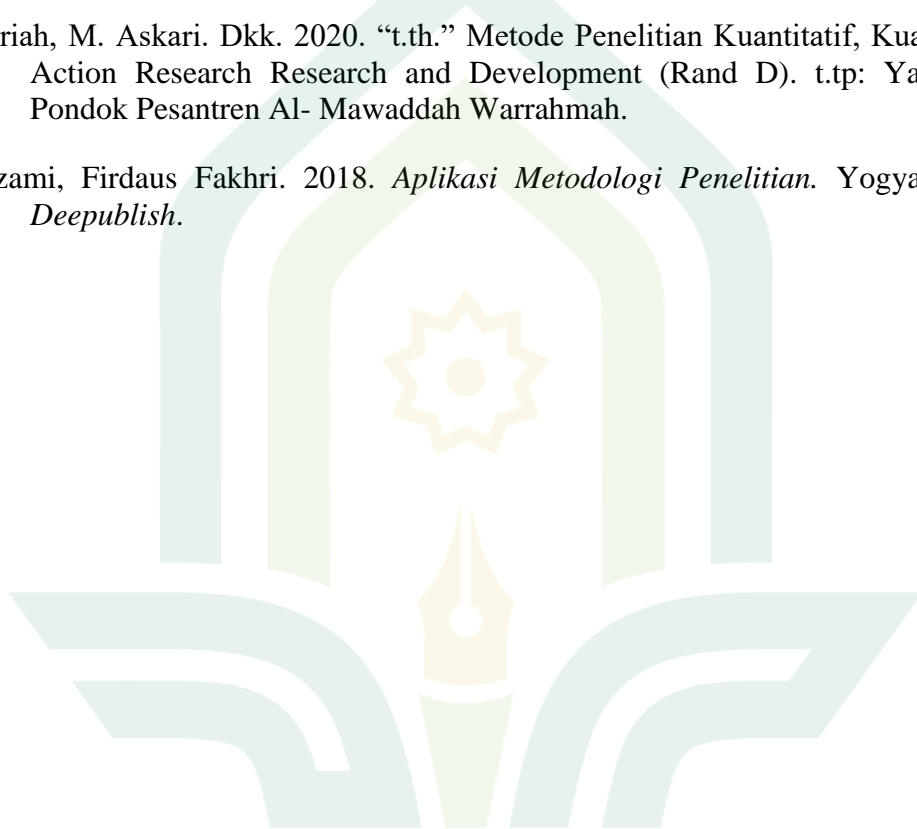
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M., & Heri, R. 2019. “*A Diagnosis of difficulties in Answering Question Of Circle Material On Junior High School Student*”. *jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 23 (2).
- Alimuddin, Johar. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah KONTEKTUAL*. vol 4. no. 2.
- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari.
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. 2023. “Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar”. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. 3(1).
- Azis, A. C. K., & Lubis, S. K. 2023. “Pembelajaran Seni Rupa Berdasarkan Perspektif Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 1(1).
- Azis, Adek Cerah Kurnia dan Siti Khodijah Lubis. 2023. “Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar”. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 5. No. 1.
- Choirunnasihin. 2019. “Jurnal ilmiah”. *Jurnal Ilmiah*. 10(2). 1–94.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291>
- Davison, Chris. 2021. “*enhancing teacher assesment literacy: one approach to improving teacher knowledge and skills in australia*”. Dalam *envisioning teaching and learning of teachers for excellnce and equity in education* : Spinger.
- Harrisi, Lois Ruth dan Gavin T.L. Brown. 2018. “*Using Self Assesment To Improve Student Learning*”. New Yorki: Rotledge.
- Hartati, S. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 2 (2).
- Haryati, Nik. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hati, S. M., 2021. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Melakukan Asesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas 12 IPS Lintas Minat di SMA YPHB Kota Bogor”. *Arus Jurnal Pendidikan*. 1(3)
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.

- Himah, Mariatul. 2020. "Hikmah, Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*. Vol. 15. No. 1.
- Indarta, Y., dkk. 2022. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2).
- Janet, M. Ruane. 2021. *Penelitian Lapangan; Saksikan dan Pelajari Seri dasardasar metode penelitian*. Tanpa Kota: NUSAMEDIA.
- Kemendikburistek. 2021. *Kurikulum Merdeka Sebagai Opsi Satuan Pendidikan dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Tahun 2022 s.d 2024*. Diakses pada tanggal 16-01-2024. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>
- Kemendikburistek. 2022. "Asesmen Diagnostik". Unit Modul Asesmen. (Sekolah Penggerak).
- Kizi, G. M. G., & Shadjalilovna, S. M. 2022. Developing Diagnostic Assessment, Assessment for Learning and Assessment of Learning Competence Via Task Based Language Teaching". *Academicia Globe: Inderscience Research*. 3(04).
- Laulita, Ulfa, dkk. 2022. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka". *JPIIn: Jurnal Pendidikan Indonesia*. vol 5. no 2.
- Lee, Y. W., & Sawaki, Y. 2009. "Cognitive diagnosis approaches to language assessment: an overview". *Language Assessment Quarterly*. 6(3).
- Looney, Anne. Dkk. 2018. "Reconceptualising the role of teachers as assessors: teacher assesment identity". *assesment in education: Principles, policy & practice* 25. No. 5.
- Lubis, S. K. 2022. "Evaluasi Kinerja Guru Seni Budaya Ditinjau dari Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru dengan Aspek Seni yang Diajarkan". *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. 11(2).
- Makmun, Abin Syamsudin. 2009. "Psikologi Kepribadin". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muktazar. 2020. *Prosedur Peneltian Pendidikan*. cet. 1. Yogyakarta: Absolute Media.

- Nasution, Suri Wahyuni. 2022. "Asesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar". *MAHESA Prosiding Pendidikan Dasar*. Vol 1, No 1.
- Ningrum. 2017. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 5. No. 1.
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2021. Metodologi Penelitian Ilmiah. "t.tp": Yayasan Kita Menulis.
- Qomar, Mujamil. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Inteligensi Media.
- Rahman, Abd. 2017. "Penerapan Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN". No. Pantobete : jurnal kreatif online. Vol 5. No 4.
- Roosinda, Fitria Widiyani dkk. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rosilowati, Ani. 2015. "Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika". *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*. Vol 4. No 1.
- Sufyadi, S. 2021. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)". *Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sun, Y., & Suzuki, M. 2013. "Diagnostic Assessment for Improving Teaching Practice". *International Journal of Information and Education Technology*. 3(6).
- Suwandi, S. 2010. Model Assesment dalam Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwarto. 2013. "Pengembangan tes diagnostik". *Jurnal Pendidikan*. Vol 22. No 2.
- Syarifah. 2019. "Active Learning Teach Like Finland". *Jurnal Qori'ah*. Vol 9. No 1.

- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. 2022. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur". *Research and Development Journal of Education/*. 8(1).
- Widdiharto, R. 2008. "Diagnosis kesulitan Belajar Matematika SMP dan Alternatif Proses Remidinya. Jakarta: Depdikna.
- Wulan, A. R. 2007. "Pengertian Dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, Dan Pengukuran". *Jurnal: FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*. 1-12.
- Wulan, Ratna. 2010. "The Role Of Intelligence, Vocabulary Knowledge, Attitudes, and Interest on Children's Reading Comprehension" *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran*. Volume 14 Nomor 2.
- Zakariah, M. Askari. Dkk. 2020. "t.th." Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research and Development (Rand D). t.tp: Yayasan Pondok Pesantren Al- Mawaddah Warrahmah.
- Zamzami, Firdaus Fakhri. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM : 2319200
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH**
E-mail address : abdilah2516@gmail.com
No. Hp : 082293986227

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ASESMEN DIAGNOSTIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI
MADRASAH IBTIDA'YAH WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024



NAZARUDDIN ABDILLAH
NIM. 2319200

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD